

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai uji daya hambat ekstrak etanol 70% bunga gemitir (*Tagetes erecta* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran diameter zona hambat pada konsentrasi 5% diperoleh rata-rata sebesar 21,65 mm, konsentrasi 10% sebesar 24,12 mm, konsentrasi 15% sebesar 24,58 mm, dan konsentrasi 20% sebesar 28,92 mm.
2. Terdapat perbedaan daya hambat antar variasi konsentrasi ekstrak etanol 70% bunga gemitir terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, yang dibuktikan melalui analisis statistik dengan nilai signifikansi $p \leq 0,05$.
3. Ekstrak etanol 70% bunga gemitir dengan konsentrasi 20% menghasilkan daya hambat terbesar terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk melakukan uji antibakteri menggunakan metode yang lebih kuantitatif, seperti uji dilusi untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM/MIC) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM/MBC), sehingga kemampuan antibakteri ekstrak dapat diketahui secara lebih akurat.

2. Bagi masyarakat

Ekstrak etanol bunga gemitir berpotensi sebagai antibakteri alami terhadap *Staphylococcus aureus*. Namun, diperlukan penelitian lanjutan seperti uji toksisitas dan uji in vivo untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya sebelum digunakan secara lebih luas.